

## Kecemasan Pasien Rawat Inap Ditinjau dari Persepsi Tentang Layanan Keperawatan di Rumah Sakit

Arida Nuralita dan M. Noor Rochman Hadjam  
Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

**Abstract.** The purpose of this study is to explore the correlation between perception of nurse care and in-patient's anxiety in hospitals. The differences between male and female anxieties are observed as well. Subjects ( $N = 31$ ) are patients suffering from tumors and fractures, aged between 16-50 years and undergoing surgery as a medical treatment and were located at Mawar I, II, and III wards of Dr. Mawardi Hospital in Surakarta. Results show a significant negative correlation between perception of nursing care and in-patients anxiety, with a perception predictor on nursing care against anxiety as big as 14.5% effective share. The t-test shows no significant difference between the sexes.

Key words: anxiety, hospitalized patients, nursing service

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara persepsi tentang layanan keperawatan dengan kecemasan pasien rawat inap di rumah sakit. Selain itu penelitian ini juga bertujuan melihat perbedaan kecemasan antara pasien rawat inap laki-laki dan pasien rawat inap perempuan. Subjek penelitian ( $N = 31$ ) adalah pasien penderita tumor dan patah tulang yang berusia antara 16-50 tahun dan mengalami proses pembedahan sebagai tindakan medis serta berada di bangsal Mawar I, II, dan III RSUD Dr. Mawardi, Surakarta. Hasil penelitian dengan analisis korelasi momen tangkar Pearson menunjukkan adanya hubungan negatif yang bermakna antara persepsi tentang layanan keperawatan dengan kecemasan pasien rawat inap di rumah sakit, dengan sumbangan efektif prediktor persepsi layanan keperawatan pada kecemasan pasien rawat inap sebesar 14,5%. Adapun analisis uji-t memperlihatkan tidak adanya perbedaan kecemasan yang bermakna antara pasien rawat inap laki-laki dan perempuan.

Kata kunci: kecemasan, pasien rawat inap, layanan keperawatan

Menjalani rawat inap di rumah sakit dapat menimbulkan persoalan-persoalan psikologis bagi pasien. Penyakit apapun yang diderita, pasien cenderung memberikan reaksi tertentu terhadap pengalaman rawat inap di rumah sakit (McGhie, 1996). Abraham dan Shanley (1997) menguraikan bahwa kecemasan merupakan salah satu dari

sekian banyak reaksi yang sifatnya umum terhadap penyakit dan pengobatan,antisipasi atau pemeriksaan dan penegakan diagnosis. Gejala-gejala penyakit yang dirasakan pasien dapat menimbulkan rasa cemas pada pasien. Selain itu, prosedur medis yang harus dijalani terkadang sangat kompleks dan membuat pasien menjadi takut dan khawatir. Menurut